

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah bangsa Indonesia telah menempatkan generasi muda dalam posisi yang sangat strategis. Pada setiap babakan sejarah perjuangan, generasi muda selalu tampil memberikan jawaban yang tepat atas tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perjuangan generasi muda yang dilandasi oleh semangat kepeloporan dan pengabdian kepada cita-cita nasional memiliki nilai historis, yang menentukan arah dan tujuan perjuangan bangsa Indonesia untuk masa-masa selanjutnya.

Sebagai bangsa yang memiliki populasi generasi muda yang sangat besar, Indonesia tidak dapat melepaskan diri dari permasalahan generasi muda. Persoalan yang dihadapi sehubungan dengan hal ini, tidak hanya berkaitan dengan bagaimana menyediakan pangan yang cukup, perumahan yang memadai akan tetapi yang lebih penting bagaimana membina dan mengarahkan generasi muda, agar keberadaanya dapat berdaya guna bagi kehidupan bangsa.

Tugas-tugas generasi muda dalam pembangunan mencakup seluruh aspek. Terutama dibidang sosial budaya, dalam hal ini pihak-pihak terkait harus mengajak generasi muda untuk memberikan perhatian terhadap masalah pergeseran nilai-nilai yang terjadi dalam masyarakat serta persoalan-persoalan lain yang secara nyata dihadapi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dimedia massa tentang kenakalan yang dilakukan oleh generasi muda seperti perkelahian, pencurian, perjudian, mengkonsumsi narkoba, pemerkosaan atau perbuatan cabul

bahkan pembunuhan. Padahal generasi muda adalah sebagai pewaris dan generasi penerus dari angkatan tua yang akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa serta akan mewujudkan maju mundurnya suatu bangsa menuju masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Namun di samping itu setiap generasi senantiasa dihadapkan pada situasi, kondisi, tantangan dan permasalahan yang berbeda. Problem itu disebabkan karena akibat dari proses pendewasaan seseorang, penyesuaian dirinya dengan situasi yang baru timbulah harapan setiap pemuda akan mempunyai masa depan yang lebih baik dari pada orang tuanya.

Menurut Maulana (2012 : 3) ada berbagai macam permasalahan generasi muda yang muncul pada saat ini antara lain :

1. Menurunnya jiwa idealisme, patriotisme dan nasionalisme dikalangan masyarakat termasuk jiwa pemuda.
2. Kekurang pastian yang dialami oleh generasi muda terhadap masa depannya.
3. Belum keseimbangannya antara jumlah generasi muda dengan fasilitas pendidikan yang tersedia, baik yang formal maupun non formal
4. Kekurangan lapangan dan kesempatan kerja serta tingginya tingkat pengangguran dan setengah pengangguran dikalangan generasi muda mengakibatkan berkurangnya produktifitas oleh nilai-nilai kekuasaan dan sebagainya.
5. Masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat sikap dan tindakanya dengan kenyataan yang ada.

Pada dasarnya pembinaan generasi muda merupakan tanggung jawab semua pihak, baik orang tua, sekolah, masyarakat maupun pemerintah. Untuk itu perlu diciptakan iklim yang kondusif, sehingga memungkinkan kreatifitas

generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Agar pembinaan dapat dilaksanakan semaksimal mungkin maka akan diusahakan peningkatan fasilitas yang sesuai dengan kesanggupan masyarakat, seperti diciptakan dan ditingkatkannya fasilitas dalam berbagai kegiatan misalnya pembinaan agama, forum-forum diskusi, darma wisata, kesenian, kegiatan olahraga dan kegiatan lainnya.

Demikian halnya dengan pembinaan generasi muda di tingkat kelurahan, maka masyarakat memegang peranan penting dalam bidang ini. Masyarakat sebagai salah satu wadah dalam pembinaan generasi muda dituntut agar mampu menjalankan perannya secara fungsional serta mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembinaan generasi muda. Dalam menjalankan peranan tersebut tentu diperlukan pula kesadaran dari masyarakat untuk ikut aktif dan bertanggung jawab dalam upaya pembinaan generasi muda. Apabila masyarakat tidak menunjukkan kepeduliannya akan berakibat fatal kepada generasi muda yang mengarah ke hal yang negatif.

Namun dengan adanya kerjasama antar orang tua, sekolah/universitas, masyarakat, dan pemerintah dalam menanggulangi masalah ini agar tercipta lingkungan yang kondusif, maka generasi muda Indonesia senantiasa mampu menjawab setiap tantangan dan permasalahan yang dihadapi pada zamannya.

Atas fakta di atas dengan ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Peranan Masyarakat Dalam Pembinaan Generasi Muda di Kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Kota Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dalam sebuah penelitian perlu ditentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, hal tersebut agar penelitian menjadi lebih terarah dan lebih mendalam analisisnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:35), “Untuk kepentingan ilmiah, suatu hal yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas”.

Yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Peranan masyarakat terhadap pembinaan karakter generasi muda.
2. Pembinaan generasi muda dari usia dini.
3. Hubungan masyarakat dengan generasi muda.
4. Kenakalan remaja di kelurahan Asam kumbang.
5. Peranan Masyarakat Dalam Pembinaan Generasi Muda.

C. Pembatasan Masalah

Riduwan (2010:5) mengungkapkan, “pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana”. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah. Karena adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang diteliti.

Oleh karena itu, dari identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Peranan Masyarakat Dalam Pembinaan Generasi Muda.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiono (2009 :55) “Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Dari uraian di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah :
Bagaimanakah peranan masyarakat dalam pembinaan generasi muda di kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Kota Medan ?

E. Tujuan Penelitian

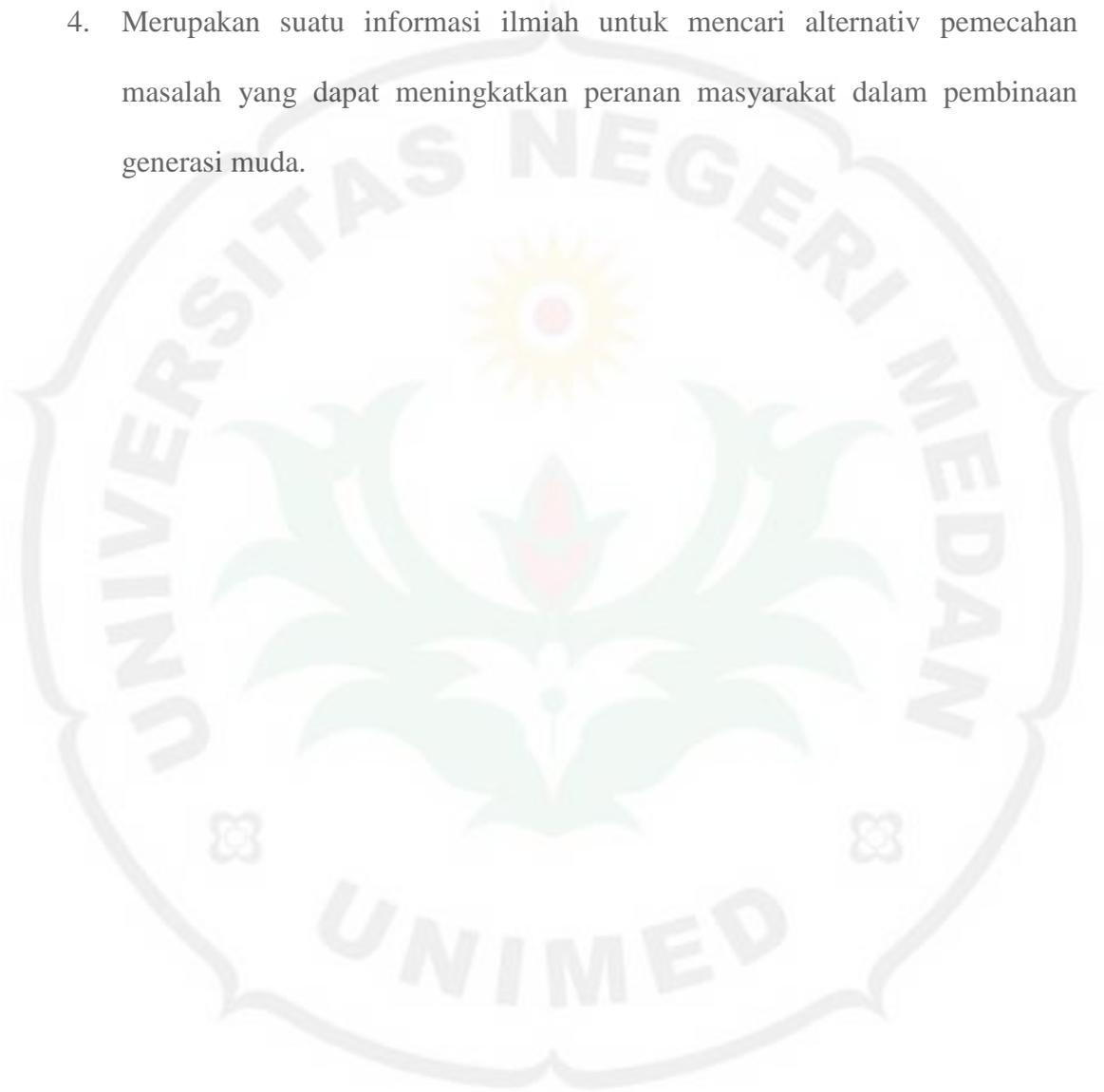
Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pembinaan generasi muda di kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan atau pemahaman bagi mahasiswa tentang pembinaan generasi muda.
2. Sebagai bahan kajian atau menambah literatur untuk penelitian lebih lanjut bagi masyarakat kampus perguruan tinggi khususnya Mahasiswa jurusan Ppkn Fakultas Ilmu Sosial UNIMED.
3. Manfaatnya bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal kedepannya.

4. Merupakan suatu informasi ilmiah untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat meningkatkan peranan masyarakat dalam pembinaan generasi muda.



THE
Character Building
UNIVERSITY